

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil**

##### **1. Gambaran Umum Panti Asuhan**

LKSA Widhya Asih Badung merupakan panti asuhan yang berlokasi di Jl. Sang Hyang, Abianbase, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Yayasan Widhya Asih Bali adalah organisasi nirlaba yang didirikan oleh Gereja Kristen Protestan (GKPB) di Bali pada tahun 1975 atau sudah berdiri selama 41 tahun. Status panti asuhan ini adalah milik swasta. Panti asuhan ini memiliki pegawai atau tenaga pengolah makanan sebanyak 2 orang.

Panti Asuhan Hope Children's Home Orphanage merupakan panti asuhan yang berlokasi di daerah Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung. Panti asuhan ini memiliki 2 pegawai atau tenaga pengolah makanan. Panti asuhan ini berdiri sejak tahun 1974 atau sudah berdiri selama 49 tahun. Status panti asuhan ini adalah milik swasta. Panti asuhan ini memiliki pegawai atau tenaga pengolah makanan sebanyak 2 orang .

LKSA Sekar Pengharapan merupakan panti asuhan yang berlokasi di daerah Buduk, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Panti asuhan ini memiliki 2 pegawai atau tenaga pengolah makanan. Panti asuhan ini berdiri sejak tahun 2012 atau sudah berdiri selama 11 tahun. Status panti asuhan ini adalah milik swasta. Panti asuhan ini memiliki pegawai atau tenaga pengolah makanan sebanyak 2 orang.

Panti Asuhan Sidhi Astu merupakan panti asuhan yang berlokasi di daerah Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung. Panti asuhan ini memiliki 2 pegawai atau tenaga pengolah makanan. Panti asuhan ini berdiri sejak tahun 1959 atau sudah berdiri selama 64 tahun. Status panti asuhan ini adalah milik swasta. Panti asuhan ini memiliki pegawai atau tenaga pengolah makanan sebanyak 2 orang.

LKSA Seeds Of Children's Home merupakan panti asuhan yang berlokasi di daerah Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung. Panti asuhan ini memiliki 2 pegawai atau tenaga pengolah makanan. Panti asuhan ini berdiri sejak tahun 2000 atau sudah berdiri selama 23 tahun. Status panti asuhan ini adalah milik swasta. Panti asuhan ini memiliki pegawai atau tenaga pengolah makanan sebanyak 2 orang.

Yayasan Anak Anak Bali merupakan panti asuhan yang berlokasi di Abianbase, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung. Panti asuhan ini memiliki 2 pegawai atau tenaga pengolah makanan. Panti asuhan ini berdiri sejak tahun 1998 atau sudah berdiri selama 25 tahun. Status panti asuhan ini adalah milik swasta. Panti asuhan ini memiliki pegawai atau tenaga pengolah makanan sebanyak 2 orang.

Yayasan Sahabat Anak Bali merupakan panti asuhan yang berlokasi di daerah Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung. Panti asuhan ini memiliki 2 pegawai atau tenaga pengolah makanan. Panti asuhan ini berdiri sejak tahun 2005 atau sudah berdiri selama 18 tahun. Status panti asuhan ini adalah milik swasta. Panti asuhan ini memiliki pegawai atau tenaga pengolah makanan sebanyak 2 orang.

LKSA Rumah Kehidupan merupakan panti asuhan yang berlokasi di daerah Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung. Panti asuhan ini memiliki 2 pegawai atau tenaga pengolah makanan. Panti asuhan ini berdiri sejak tahun 1959 atau sudah berdiri selama 64 tahun. Status panti asuhan ini adalah milik swasta. Panti asuhan ini memiliki pegawai atau tenaga pengolah makanan sebanyak 2 orang.

## **2. Karakteristik Subjek**

### **a. Umur**

Hasil pengumpulan data dari 8 panti asuhan dengan jumlah sampel 16 didapati bahwa sebaran umur subjek yaitu pada golongan usia 30-40 tahun sebanyak 8 orang dengan persentase 50%, golongan usia 41-50 tahun sebanyak 5 orang dengan persentase 31,25%, golongan usia 51-60 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 6,25%, golongan usia >60 tahun sebanyak 2 orang dengan persentase 12,5%. Umur terendah pada subjek pengamatan yakni 35 tahun sebanyak 2 orang dengan persentase 12,5%, umur tertinggi pada subjek pengamatan yakni 71 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 6,25%, rata-rata umur subjek pengamatan yakni 41,5 tahun.

Hasil pengumpulan data dari 8 panti asuhan dengan jumlah sampel 16 didapati bahwa sebaran jenis kelamin subjek pengamatan memiliki jenis kelamin perempuan dengan persentase 100%.

Hasil pengumpulan data dari 8 panti asuhan dengan jumlah sampel 16 didapati bahwa sebaran tingkat pendidikan subjek yaitu pada golongan rendah sebanyak 1 orang yaitu dengan persentase 6,25%, golongan menengah sebanyak 1 orang dengan persentase 6,25%, golongan atas sebanyak 11 orang dengan

persentase 68,75%, golongan perguruan tinggi sebanyak 3 orang dengan persentase 18,75%. Tingkat Pendidikan terendah subjek pengamatan yakni sebanyak 1 orang dengan persentase 6,25%, tingkat pendidikan tertinggi subjek pengamatan yakni sebanyak 3 orang dengan persentase 18,75%, dan rata-rata tingkat pendidikan subjek pengamatan yakni tingkat pendidikan atas sebanyak 11 orang dengan persentase 68,75%.

Hasil pengumpulan data dari 8 panti asuhan dengan jumlah sampel 16 didapati bahwa sebaran lama bekerja sampel yaitu pada golongan lama bekerja kurang dari 1 tahun sebanyak 2 sampel dengan persentase 12,5%, golongan lama bekerja 1-5 tahun sebanyak 12 sampel dengan persentase 75%, golongan lama bekerja 5-10 tahun sebanyak 1 sampel dengan persentase 6,25%, golongan lama bekerja 10-15 tahun sebanyak 1 sampel dengan persentase 6,25%. Lama bekerja sampel dengan golongan kurang dari 1 tahun sebanyak 2 sampel dengan persentase 12,5%, golongan lama bekerja 10-15 tahun sebanyak 1 sampel dengan persentase 6,25%.

Sebaran karakteristik subjek pengamatan pada panti asuhan di daerah wisata Kuta Utara Kabupaten Badung dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2  
Sebaran Karakteristik Subjek Pengamatan Pada Panti Asuhan  
Di Daerah Wisata Kuta Utara Kabupaten Badung

Variable	Kategori	Hasil Pengamatan	
		f	%
Umur (Tahun)	30-40	8	50
	41-50	5	31,25
	51-60	1	6,25
	>60	2	12,5
	Total	16	100
Tingkat Pendidikan	Rendah	1	6,25
	Menengah	1	6,25
	Atas	11	68,75
	Perguruan Tinggi	3	18,75
	Total	16	100
Lama Bekerja (Tahun)	< 1	2	12,5
	1-5	12	75
	5-10	1	6,25
	10-15	1	6,25
	Total	2	100

### 3. Pengetahuan Higiene Sanitasi Penjamah Makan

Hasil pengumpulan data dari 8 panti asuhan dengan jumlah sampel 16 setelah di persentasekan diperoleh rata-rata tingkat pengetahuan penjamah makanan adalah 62,5% masuk kedalam kategori cukup.

#### **4. Penerapan Higiene Sanitasi Panti Asuhan**

Hasil pengumpulan data dari 8 panti asuhan dengan jumlah sampel 16 setelah di persentasekan diperoleh rata rata penerapan higiene sanitasi penjamah makanan adalah 86,36% masuk kedalam katogori baik.

#### **5. Menu Panti Asuhan**

##### **a. Siklus Menu Panti Asuhan**

Hasil pengumpulan data menu di 8 (delapan) panti asuhan didapati bahwa tidak ada siklus menu di panti asuhan hanyalah daftar menu yang dapat di lihat pada tabel 3.

Daftar Menu pada panti asuhan di daerah wisata Kuta Utara Kabupaten Badung dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3  
Daftar Menu Panti Asuhan Di Daerah Wisata  
Kuta Utara Kabupaten Badung

Nama Panti Asuhan	Menu
LKSA Widhya Asih Badung	Nasi Putih Ayam Kecap, Ikan Sarden, udang goreng, telur ceplok Tempe goreng, tahu bacem, tahu goreng Tumis Kacang Panjang, Cah Sawi Hijau, Lodeh Terong, Orak-arik Buncis, Bening Gambas, Lodeh Dauh Singkong.
Panti Asuhan Hope Children's Home Orphanage	Nasi putih Ayam Goreng, telur kare, nugget ayam, babi kecap, telur ceplok Tempe goreng, tahu tepung Tumis Labu Siam, Nangka Santan, Sup Makaroni, Mie Goreng, sayur urap
LKSA Sekar Pengharapan	Nasi putih Sosis goreng, telur balado, lele goreng, telur dadar Tempe goreng, rolade tahu, Sayur Sop, Tumis Sawi Putih, Tumis Kembang Kol, tumis kol wortel, Bening bayam, Kare Kentang
Panti Asuhan Sidhi Astu	Nasi putih Ampela kecap, babi kecap, oseng bakso, telur kecap Tahu goreng, tempe goreng Tumis Tauge, Tumis Buncis, Sup Makaroni, Tumis Sawi Putih, Sayur Kol, Bening Gambas, Tumis Labu Siam, Terong Balado
LKSA Seeds Of Children's Home	Nasi putih Nugget ayam, telur ceplok, pindang balado, ayam goreng Tahu goreng, tempe balado, tahu santan Sayur Daun Singkong, , Tumis Kol, , Tumis Kacang Panjang, Tumis Sawi Putih, Terong Balado, Tumis Kangkung, Sayur Sop
Yayasan Anak Anak Bali	Nasi putih Ayam goreng, babi kecap, telur mata sapi, semur ayam Tahu sambal, tempe goreng Sayur Buncis, Sayur Kacang Panjang, Tumis Kangkung, Tumis Kol Telur, Kare Daun Singkong, Tumis Tauge
Yayasan Sahabat Anak Bali	Nasi putih Telur kare, sosis goreng, semur telur Tahu kecap, tempe goreng, tempe balado Bening Labu Siam, Tumis Sawi Putih, Cah kangkong, Tumis Sawi Putih, Bobor Bayam, Perkedel Jagung, Oseng Kol Wortel
LKSA Rumah Kehidupan	Nasi putih Pindang sambal, nugget ayam, balado telur, ampela kecap Tahu kecap, tahu kecap, tahu goreng, tahu bacem Tumis Sawi Putih, Tumis Buncis, Oseng Kacang Panjang, Bening Kol Wortel, Sayur Tauge Sosis, Oseng Bunga Pepaya, Tumis Terong,

## b. Nilai Gizi

Dalam AKG 2019 didapati bahwa kebutuhan gizi berdasarkan kelompok umur berbeda-beda. Dibawah ini adalah daftar jumlah penghuni dari 8 panti asuhan di daerah wisataa Kuta Utara Kabupaten Badung berdasarkan kelompok umur beserta dengan kecukupan gizinya. Hasil pengelompokan umur dan kebutuhan gizi pada panti asuhan di daerah wisataa Kuta Utara Kabupaten Badung dapat dilihat Pada Tabel 4.

Tabel 4  
Pengelompokan Umur dan Kebutuhan Gizi Anak di Panti Asuhan  
di Daerah Wisata Kuta Utara Kabupaten Badung

Kelompok Umur	Jumlah penghuni	Kebutuhan AKG tahun 2029			
		Energi (Kkal)	Protein (Gram)	Lemak (Gram)	Karbohidrat (gram )
1-3 tahun	2	2.700	40	90	430
4-6 tahun	11	15.400	275	550	2.420
7-9 tahun	42	69.300	1.680	2.310	10.500
Laki – laki					
10-12 tahun	26	52.000	1.300	1.690	7.800
13-15 tahun	23	55.200	1.610	1.840	8.050
16-18 tahun	23	60.950	1.725	1.955	9.200
19-29 tahun	22	58.300	1.430	1.650	9.460
Perempuan					
10-12 tahun	32	60.800	1.760	2.080	8.960
13-15 tahun	60	123.000	3.900	4.200	18.000
16-18 tahun	39	81.900	2.535	2.730	11.700
19-29 tahun	32	2.250	60	65	360
Total	312	65.155	18.175	21.175	98.040
Rata- rata		1.864,7	52,29	61	278,46



Hasil perhitungan nilai gizi dan menu makan sehari pada panti asuhan di daerah wisata Kuta Utara Kabupaten Badung dapat dilihat Pada Tabel 5.

**Tabel 5**  
**Nilai Gizi Dan Menu Makanan Sehari Pada Empat Panti Asuhan**  
**Di Daerah Wisata Kuta Utara Kabupaten Badung**

<b>Nama Panti</b>	<b>Menu</b>	<b>Energi (Kkal)</b>	<b>Protein (gram)</b>	<b>Lemak (gram)</b>	<b>Karbohidrat (gram)</b>
LKSA Widhya Asih Badung	Nasi putih (150 g)	270	4,5	0,45	59,7
	Tumis Kacang Panjang (70 g)	21,7	1,61	0,07	3,71
	Tempe Goreng (50 g)	75	7	3,85	4,55
Total Konsumsi 1 X Makan		366,7	13,11	4,37	67,96
Total Konsumsi dalam 3 X Makan		1.100,1	39,33	13,11	203,88
Panti Asuhan Hope Children's Home Orphanage	Nasi putih (120 g)	216	3,6	0,36	47,76
	Ayam goreng (60 g)	178,8	10,92	15	0
	Tumis Labu Siam (100 g)	30	0,6	0,1	6,7
Total Konsumsi 1 X Makan		424,8	15,12	15,46	54,46
Total Konsumsi dalam 3 X Makan		1.274,4	45,36	46,38	163,38
LKSA Sekar Pengharapan	Nasi putih (150 g)	270	4,5	0,45	59,7
	Tumis Kembang Kol (50 g)	12,5	1,2	0,1	2,45
	Tempe Goreng (50 g)	75	7	3,85	4,55
Total Konsumsi 1 X Makan		357,5	12,7	4,4	66,7
Total Konsumsi dalam 3 X Makan		1.072,5	38,1	13,2	200,1
Panti Asuhan Sidhi Astu	Nasi putih (100 g)	180	3	0,3	39,8
	Tumis Sawi Putih (70g)	6,3	0,7	0,07	1,19
	Babi Kecap (100 )	371	14,1	35	0
Total Konsumsi 1 X Makan		557,3	17,8	35,37	40,99
Total Konsumsi dalam 3 X Makan		1.671,9	53,4	106,11	122,97

**Tabel 6**  
**Nilai Gizi Dan Menu Makanan Sehari Pada Empat Panti Asuhan**  
**Di Daerah Wisata Kuta Utara Kabupaten Badung**

LKSA Seeds Of Children's Home	Nasi putih (150 g)	270	4,5	0,45	59,7
	Terong balado (70 g)	19,6	0,77	0,14	3,85
	Tumis Kangkung (60 g)	16,8	2,04	0,42	2,34
Total Konsumsi 1 X Makan		306,4	7,31	1,01	65,89
Total Konsumsi dalam 3 X Makan		919,2	21,93	3,03	197,67
Yayasan Anak Anak Bali	Nasi putih (200 g)	360	6	0,6	79,6
	Sayur buncis (100 g)	34	2,4	0,3	7,2
	Tahu Sambal (40 g)	32	4,36	1,88	0,32
Total Konsumsi 1 X Makan		426	12,76	2,78	87,12
Total Konsumsi dalam 3 X Makan		1.278	38,28	8,34	261,36
Yayasan Sahabat Anak Bali	Nasi putih (100 g)	180	3	0,3	39,8
	Semur ayam (60 g)	178,8	10,92	15	0
	Tumis Tauge (70 g)	25,9	3,08	0,35	2,66
Total Konsumsi 1 X Makan		384,7	17	15,65	42,46
Total Konsumsi dalam 3 X Makan		1.154,1	51	46,95	127,38
LKSA Rumah Kehidupan	Nasi Putih (150 g)	270	4,5	0,45	59,7
	Tumis sawi putih (50 g)	4,5	0,5	0,05	0,85
	Telur kare (60 g)	92.4	7,44	6,48	0,42
Total Konsumsi 1 X Makan		366,9	12,44	6,98	60,96
Total Konsumsi dalam 3 X Makan		1.100,7	37,32	20,94	182,88
Rata-Rata Konsumsi		1.036,53	40,59	32,25	182,45
Kebutuhan Berdasarkan Rata-Rata		1.864,7	52,29	61	278,46
Persentase rata rata konsumsi (%)		55,58	77,62	52,86	65,52

Berdasarkan hasil perbandingan rata-rata kebutuhan dan menu yang disajikan disimpulkan bahwa nilai gizi dan menu makan yang disajikan di panti asuhan di daerah wisata Kuta Utara Kabupaten Badung rata rata sangat beragam.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa karakteristik penjamah makan di panti asuhan di daerah wisata Kuta Utara Kabupaten Badung diketahui bahwa sebagian besar umur penjamah makan pada usia 30-40 tahun sebanyak 8

orang (50%) yaitu termasuk kategori usia prima. Menurut WHO usia tenaga kerja digolongkan menjadi tiga golongan yaitu usia muda (<24 tahun), golongan usia prima (24-45 tahun) dan golongan usia tua (>45 tahun). Untuk tingkat pendidikan penjamah makan di panti asuhan di daerah wisata Kuta Utara Kabupaten Badung adalah SMA/SMK yakni sebanyak 11 orang (68,75%). Seseorang dengan pengetahuan yang rendah maka memiliki kesadaran yang rendah akan pentingnya personal hygiene sanitasi. Seluruh penjamah makan di panti asuhan di daerah wisata Kuta Utara Kabupaten Badung berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 16 orang (100%). Sebanyak 5 orang (31,25%) penjamah makan memiliki lama waktu bekerja yaitu 21-25 bulan.

Hasil pengamatan yang dilakukan terhadap 16 penjamah makan pada panti asuhan di daerah wisata Kuta Utara Kabupaten Badung, variabel pengetahuan menunjukkan bahwa semua responden (100%) memiliki pengetahuan sedang.

Pada penelitian ini, pengetahuan responden dapat dikategorikan sedang/cukup. Kurangnya pengetahuan responden mengenai penerapan hygiene sanitasi dapat dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan lamanya bekerja. Faktor lain yang juga dapat menyebabkan kurangnya pengetahuan penjamah makan adalah faktor dari dalam diri seseorang tersebut serta menurunnya kondisi fisik (Notoadmojo, 2007).

Hasil pengamatan yang dilakukan terhadap 16 penjamah makan pada panti asuhan di daerah wisata Kuta Utara Kabupaten Badung, variabel penerapan sanitasi penjamah makanan semua responden (100%) memiliki penerapan hygiene yang baik.

Sikap merupakan respon yang dimanifestasikan tidak dapat dilihat dan merupakan predisposisi tingkah laku, dalam hal ini dapat diartikan jika sikap penjamah makanan positif maka potensi untuk berperilaku positif terhadap penerapan hygiene sanitasi makanan tahap pengolahan makanan akan lebih baik. Sikap dipengaruhi oleh pengetahuan dan lingkungan sekitar. Karena sikap dan pengetahuan tidak bisa dipisahkan satu sama lain dalam bentuk perilaku sehat. Peningkatan pengetahuan penjamah makanan diupayakan dalam bentuk penyuluhan dan kursus tentang hygiene sanitasi makanan sebagai media penyampaian informasi sehingga dapat membentuk sikap yang positif (Notoatmojo, 2007).

Mengobrol selama proses pengolahan makanan tidak dibenarkan, karena bisa jadi percikan air ludah keluar karena terlalu banyak berbicara dan dapat mencemari makanan yang sedang diolah. Memakai perhiasan tidak dibenarkan karena tangan dan perhiasan yang dipakai selama mengolah makanan dapat menjadi sumber penularan penyakit, tangan dilengkapi dengan cincin gelang dan jam tangan akan sulit untuk dibersihkan secara sempurna, sehingga menjadi tempat berkembang biaknya bibit penyakit yang akan mencemari makanan. Dapur sebagai tempat pengolahan makanan yang tentu saja akan mengeluarkan aroma makanan yang mengandung kehadiran lalat, tikus dan hewan lainnya. Cara yang dilakukan satunya dengan memasang kawat kasa pada jendela/ventilasi, membuang sampah secara berkala setiap hari, memasang lampu, perangkap lalat dan menggunakan kertas perekat serangga disekitar makanan (Alrastina, 2019).

Hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan di panti asuhan di daerah Wisata Kuta Utara Kabupaten Badung didapati bahwa panti didapati bahwa

jenis menu makan dan nilai gizi anak untuk 3x makan dalam 1 hari pada rata-rata konsumsi berdasarkan kebutuhan rata rata adalah energi 55,58%, protein 77,62%, lemak 52,86%, karbohidrat 65,52%

Perhatian terhadap gizi dan kesehatan anak-anak di Panti Asuhan masih tergolong minim, sehingga memungkinkan angka malnutrisi tinggi terhadap anak asuh. Demikian pula perbandingan jumlah anak yang lebih besar dari pada jumlah pengasuh, sehingga perhatian terhadap status gizi pun akan lebih rendah. Kemungkinan lain berupa masalah dana yang rendah sehingga kebutuhan gizi tidak sebanding dengan asupan yang diterima anak-anak panti asuhan.